

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

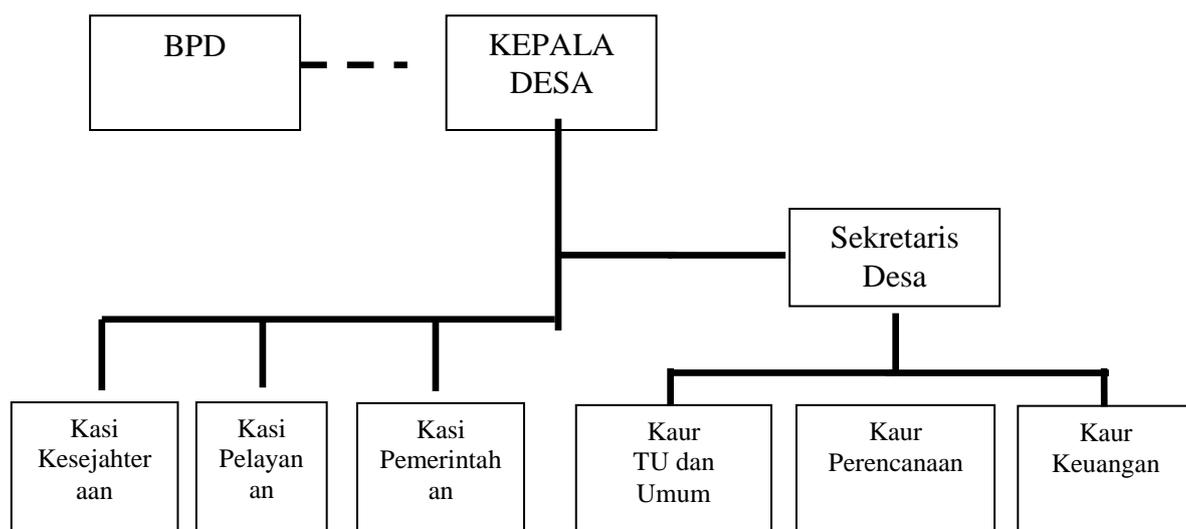
A. Gambaran Umum Desa Semangat Dalam Kabupaten Barito Kuala

1. Profil Desa Semangat Dalam Kabupaten Barito Kuala

Desa Semangat Dalam terbentuk pada tahun 1982, yang merupakan pemekaran dari wilayah Desa Semangat Bakti. Desa Semangat Dalam merupakan salah satu desa di Kecamatan Alalak berada di bagian Selatan dari Ibukota Kabupaten Barito Kuala. Terletak pada -3.263517 Lintang Selatan dan 86 Bujur Timur dengan batas batas wilayah Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mandastana, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Semangat Bakti, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Banjarmasin, Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Handil Bakti. Luas wilayah wilayah Desa Semangat Dalam adalah 7,5 km² yang terdiri dari 53 RT, dan – RW Desa Semangat Dalam berada pada ketinggian 0,2-3 meter dpl yang kemampuan dan kesuburan tanahnya dipengaruhi oleh pasang surut air dan sebagian tergenang dan didominasi oleh rawa. Secara keseluruhan wilayah Desa Semangat Dalam merupakan daerah dataran rendah yang relatif datar.

2. Struktur Dan Tata Pemerintahan Desa

Berdasarkan Peraturan Desa Semangat Dalam nomor 05 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintah Desa digambarkan sebagai berikut :



(Sumber: Sekretaris Desa Semangat Dalam)

Nama Pejabat Pemerintah Desa Semangat Dalam sebagai berikut :

Kejala Desa	Norman
Sekretaris Desa	Dewi Novitasari,SH
Kaur TU dan Umum	Nely Astuti, S.Ab
Kaur Perencanaan	Nidia Istiqomah,S.Kom
Kaur Keuangan	Titin Rusdiniati,S.Pdi
Kasi Kesejahteraan	Aprilianty,A.Md
Kasi Pelayanan	Ahmad Hafizi,A.Md
Kasi Pemerintahan	Hamdan,S.Pd

Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Semangat Dalam, terdiri sebagai berikut:

Ketua	: Agus Suwarni Isyra, M. Pd
Wakil Ketua	: Syafwani
Sekretaris	: Muhammad Fahrurraji, S. Pd
Anggota	: Asqolani, SE
	Faisal ST

Drs. Madayan

Muhammad Ilmi, ST

Winda Warnida, S. Pd

Fitriyana, S. Pd

Struktur Organisasi PKK Desa Semangat Dalam, terdiri sebagai berikut:

1. Pembina : Norman
2. Ketua : Rohani
3. Wakil Ketua : Dewi Novitasari, SH
4. Sekretaris : - Titin Rusdiniati, S. Pd. I
- Sri Rahmah, S. Pd
5. Bendahara : Khairul Khatimah

Pokja-pokja:

I. Pokja I

Ketua : Nely Astuti, S. AB

Anggota : Siti Sofiah

Anggota : Rahmah

Anggota : Noorlaila

II. Pokja II

Ketua : Nidia Istiqomah, S. Kom

Anggota : Noor Hidayah

Anggota : Sri Wahyuni

Anggota : Fitriana

III. Pokja III

Ketua : Aprilianty, A. Md

Anggota : Dita Kurniasih

Anggota : Nurmalis

Anggota : Kasmiah

IV. Pokja IV

Ketua : Hj. Jubaidah, AmKeb

Anggota : Jumpriyani

Anggota : Hairiah

Anggota : Dini Maulida

Susunan Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Desa

Semangat Dalam, terdiri sebagai berikut:

1. Ketua : Akhmad Khalidi, S. Pd

2. Sekretaris : Rusmadi Rusadi, ST

3. Bendahara : Mohamat Lasiman

Bidang-bidang:

I. Bidang Agama dan Kesejahteraan Masyarakat:

Ketua : Yusma

Anggota : Ahmad Hakim

II. Bidang Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban:

Ketua : Mansur

III. Bidang Pendidikan, Informasi, dan Komunikasi Masyarakat:

Ketua : Jauhar Rasyid, S. Pd

Anggota : A. Fauzi Noor

IV. Bidang Pemberdayaan Perempuan

Ketua : Roshaniah Andi HS

V. Bidang Ekonomi dan Pembangunan

Ketua : Muhammad Hilmi

VI. Bidang Kesehatan

Ketua : Hj. Jubaidah, AmKeb

Anggota : Kartini

VII. Bidang Pemuda, Olahraga dan Lingkungan Hidup:

Ketua : Muhammad Hasir

Anggota : Ahmad Zulkani

Susunan Kepengurusan Karang Taruna

Pengurus Harian

- Ketua : Masruni
- Wakil Ketua : Ahmad Hakim
- Sekretaris : Lukman
- Bendahara : Hermansyah

I. Divisi Usaha Kesejahteraan Sosial

Koordinator : Jauhar Rasyid,S.Pd

Anggota : A.Fauzi Noor

Divisi Pendidikan dan Pelatihan

Koordinator : Supian

Anggota : Mansur

Divisi Keagamaan / Kerohanian

Koordinator : Yusma

Anggota : Ahmad Hakim

Divisi Pemberdayaan Perempuan

Koordinator : Roshaniah Andi

Anggota : Gita Puspita

Divisi Pemuda dan Olahraga

Koordinator : Muhammad Hasir

Anggota : Ahmad Zulkani

Divisi Pendanaan dan Kewirausahaan

Koordinator : Muhammad Hilmi

Divisi Aset dan Perlengkapan

Koordinator : Lukman

Susunan Keanggotan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) Desa

Semangat Dalam:

1. Supian
2. Qizhaya

Susunan Anggota Linmas Desa Semangat Dalam:

1. Samsudin
2. Aminudin
3. Syahlani
4. Selamat
5. Hariadi
6. Ipan
7. Gt. Muliadi

8. Fidia
9. Agus
10. Didin

DATA NAMA KETUA RT

Kecamatan : Alalak

Desa : Semangat Dalam

RT	Nama Ketua RT	Nomor HP	Alamat
001	HAMBRA	085820514335	Sungai Dua, Komp. Lyandra, Komp. Antasari Village II.
002	M. ASY'ARI	081251070911	Sungai Dua
003	M. HELMI	082358398947	Sungai Dua, Komp. Mitra Semangat, Komp. Antasari Village
004	RAMLIYADI	087814996070	Jl. Semangat Dalam/Jl. Garis I, Komp. Sajadah,
005	MUHAMMAD SUPIAN	08875126201	Blok 9
006	AINI	082351626378	Jl. Semangat Dalam/Jl. Garis I, Komp. Salsabila, Komp. Salsabila Mandiri, Komp. Semangat Sejahtera, Komp. Kartika, Komp. Griya Semangat,
007	FAUZINOR	085252926233	Komp. Bakti Persada Mandiri, Jl. Semangat Dalam, Jalan Merpati, Blok 7, Komp. Jati Wangi
008	UJANG UDADI	082151330033	Komp. Subur

009	BAMBANG BUDI	085348029338	Komp. Griya Permata Jl. Melati
010	AGUS TAUFIK	08164554093	Komp. KORPRI
011	MUHAMMAD HANAFI	081348641584	Komp. Wira Bakti
012	SAUKAT ALI	081351849999	Komp. Wira Bakti
013	NURDIN	081351264555	Komp. Keruing
014	SUNARTO	085251533888	Komp. Persada Permai
015	SURIANSYAH	082148510369	Komp. Persada Permai
016	H. MARZUKI	082148390422	Komp. Persada Permai
017	AHMAD RIYADI	083863836008	Komp. Griya Bakti
018	HAMZAH	08164568048	Komp. Persada Permai
019	JAYA PURWADI	082155881115	Jl. Cinta Mulia
020	FAKHRUR RAJI	085390929079	Komp. Persada Permai
021	H, ARIA FITRI	081253515874	Komp. Persada Permai
022	EDY SARJONO	081256180523	Komp. Persada Permai
023	ANDREAN	085281578312	Komp. Dalem Sakti
024	JAUHAR RASYID	082154457997	Komp. Keruwing
025	MURADI	083152637744	Komp. Persada Permai Jalur 20
026	RISWARDANI, SE	082154624201	Komp. Taman Citra

027	ABDURRAHMAN	085346778126	Komp. Persada Permai
028	JAUHAR ARIFIN	085251436778	Komp. Persada Permai
029	MULYADI	082351512399	Komp. Persada Permai
030	ABDUL KADIR MUNSUYI	081348041798	Komp. Keruing
031	ANDI HASANUDDN SAIDE	081250949668	Komp. Persada Permai Baru I, Jalur 1, 2, 3, 4, 9, 10, 11, 14
032	WAGIMIN	081349339879	Komp. Persada Permai
033	KHAIRIADI ASA	0811502110	Komp. Bakti Karya
034	RUSIDI	081251310450 081549268503	Komp. Taman Citra
035	YUSMA	081351647919	Komp. Persada Permai
036	JOHANSYAH	082353746501	Komp. Bakti Lestari
037	KHAIRUL AMBYA	082153177719	Komp. Keruing
038	RAZINI	085391638333	Komp. Keruing
039	RUDHY SUPRIYADI	085803354215	Komp. Persada Permai Baru II
040	AGUS TRI WIDARTO	081258529939	Komp. Cakra Indah
041	M. YUSRAN	085349623304	Komp. Persada Permai Baru II
042	M. HASAN	081349717088	Komp. Griya Bakti
043	MULYADI	087786441016	Komp. Citra Permata
044	AHMAD BUCHORI	081251287451	Komp. Bakti Lestari

045	HARIYADI	085251622768	Komp. Persada Permai Baru II & III
046	ZAINI	085105183850	Komp. Persada Permai Baru II & III
047	EFFENDI	081255535234	Komp. Persada Permai Baru I, Jalur 9, 15, 16, 17,
048	TAUFIK EDDY	081256686968	Komp. Persada Permai Baru II & III
049	NORSAMBASTIAN	081251613334	Komp. Dalem Sakti
050	IDEHAM KHALID, S. Pd. I	081349700025	Komp. Persada Permai Baru I, Jalur 5, 6, 7, 8, 9
051	GUSTI MULIADI (ALUS)	081336762181	Komp. Persada Permai Baru II
052	M. AHYAT	085349912649	Komp. Persada Baru III
053	ABDUS SANI	085251796065	Komp. Bakti Karya III Blok D & E

(Sumber: Sekretaris Desa Semangat Dalam)

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan secara langsung dilapangan terkait kinerja kepala desa dalam penyelenggaraan otonomi daerah di Desa Semangat Dalam Kabupaten Barito Kuala, peneliti melakukan wawancara terhadap 6 informan yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kepala BPD, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh masyarakat antara lain:

1. Uraian Hasil Wawancara

a. Informan 1

Nama : Norman
 Jabatan : Kepala Desa
 Alamat : Jl. Sungai 2 Rt 01

Uraian hasil wawancara :

Pertama penulis menanyakan tentang *“Apakah anda mengetahui tentang tugas dan wewenang kepala desa dan perangkat desa dalam Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014”* Informan menjawab *“Terkait tentang tugas dan wewenang dari kepala desa dan perangkat desa itu diberikan waktu selama 3 bulan untuk mempelajarinya dan selama proses menjabat juga diberikan surat peringatan yang berlaku 3 kali”*

Selanjutnya pertanyaan kedua *“Bagaimana pelaksanaan program dana desa”* Informan menjawab *“Untuk hal tersebut kami (kasi) meminta anggaran dana kemudian bisa juga dilakukan lewat musyawarah desa bersama masyarakat”*

Ketiga penulis bertanya *“Program kerja apa saja yang sudah dilaksanakan dan program kerja apa saja yang belum terlaksana”* Informan menjawab *“Sejak menjabat terhitung dari tanggal 29 juni ada namanya program terusan yaitu program permata bunda, kemudian selama covid-19 adanya BLT (Bantuan Langsung Tunai), adanya penanggulangan banjir. Adapun program yang belum terlaksana atau akan terlaksana ada dua yaitu pembuatan kolam ikan dan jalan usaha tani, juga tentunya dari program kerja ini ditujukan kepada masyarakat”*

Keempat *“Apa saja yang menjadi sumber pendapatan desa semangat dalam”* Informan menjawab *“Untuk sumber pendapatan desa sebenarnya dari pemerintah itu pasti ada, kemudian ada juga dari badan usaha milik desa (BUMDes) yang dimiliki desa yang dikembangkan untuk menjadi salah satu sumber pendapatan desa”*

Kelima *“Bagaimana strategi pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam penggunaan program dana desa”* Informan menjawab *“Untuk itu dari BPD (Badan Permusyawaratan Desa) berkoordinasi bersama ketua RT setempat, baru setelah itu kepada masyarakat”*

Ke enam *“Apakah kepala desa dan perangkat desa mengajak masyarakat untuk saling mengawasi proses program kerja yang dilaksanakan”* Informan menjawab *“untuk itu biasanya ada tim yang mengawasi, tim itu terdiri BPD, Masyarakat, dan perangkat desa”*

Ke tujuh *“apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kinerja kepala desa dan perangkat desa”* informan menjawab *“untuk faktor mendukung itu tentu saja dari masyarakat desa sendiri kemudian untuk penghambat kami sering susah dalam berurusan ke lembaga yang lebih tinggi”*

b. Informan 2

Nama : Dewi Novitasari, SH
 Jabatan : Sekretaris desa
 Alamat : Komplek Bakti Persada Mandiri Jalur 2.
 Nomor 49

Uraian hasil wawancara :

Pertama penulis menanyakan tentang *“Apakah anda mengetahui tentang tugas dan wewenang kepala desa dan perangkat desa dalam Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014”* Informan menjawab *“ diawal itu kami diberikan sosialisasi tentang Undang-Undang RI tersebut ”*

Selanjutnya pertanyaan kedua “*Bagaimana pelaksanaan program dana desa*” Informan menjawab “*berjalan dengan sesuai yang dianggarkan, ada beberapa yang memang waktunya yang tidak cukup kemudian itu kami sarankan ke program tahun depan*”

Ketiga penulis bertanya “*Program kerja apa saja yang sudah dilaksanakan dan program kerja apa saja yang belum terlaksana*” Informan menjawab “*adanya pengerukan jalan, kartu kesehatan, pelatihan-pelatihan untuk masyarakat*”

Keempat “*Apa saja yang menjadi sumber pendapatan desa semangat dalam*” Informan menjawab “*selain dari pemerintah pusat juga dapat dari pajak daerah*”

Kelima “*Bagaimana strategi pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam penggunaan program dana desa*” Informan menjawab “*ada Musrenbang (musyawarah rencana pembangunan yang dilaksanakan oleh bappeda, rt, guru paut, tokoh masyarakat, kecamatan sendiri dan lain-lain*”

Ke enam “*Apakah kepala desa dan perangkat desa mengajak masyarakat untuk saling mengawasi proses program kerja yang dilaksanakan*” Informan menjawab “*selama ini ada tim khusus yang mengawasi yang mana ada masyarakat juga yang menjadi anggotanya*”

Ke tujuh “*apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kinerja kepala desa dan perangkat desa*” informan menjawab “*adanya pelatihan yang memfasilitasi yang mendukung kinerja, adanya pertemuan yang mendukung untuk pembangunan desa entah itu dari pusat atau*

daerah, faktor penghambat dari staf sendiri yang sebenarnya menghambat jika proses laporan setiap kegiatan itu lambat maka untuk program kerja berikutnya akan lambat terlaksana juga, belum lagi staf yang suka bertele-tele ”

c. Informan 3

Nama : Agus Suwarni Isyra

Jabatan : Kepala BPD

Alamat : Komplek Persada Permai

Uraian hasil wawancara :

Pertama penulis menanyakan tentang *“Apakah anda mengetahui tentang tugas dan wewenang kepala desa dan perangkat desa dalam Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014”* Informan menjawab *“ secara umum mengetahui tentang Undang-Undang RI itu ”*

Selanjutnya pertanyaan kedua *“Bagaimana pelaksanaan program dana desa”* Informan menjawab *“Sampai sejauh ini sudah lumayan bagus, buktinya dari sekian banyak program kerja ada saja yang terlaksana”*

Ketiga penulis bertanya *“Program kerja apa saja yang sudah dilaksanakan dan program kerja apa saja yang belum terlaksana”* Informan menjawab *“ ya sudah jelas banyak sudah terlaksana, ada perencanaan adanya bumdes namun itu belum terlaksana, peningkatan jalan desa, pemberdayaan, pertumbuhan ekonomi desa, ada lagi itu membangun pasar desa namun akhir tahun ini akan dibangun kiranya ”*

Keempat *“Apa saja yang menjadi sumber pendapatan desa semangat dalam”* Informan menjawab *“ masih bergantung dengan pemerintah, semoga kedepannya bisa mandiri setidaknya tidak banyak bergantung ”*

Kelima *“Bagaimana strategi pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam penggunaan program dana desa”* Informan menjawab *“ dari masyarakat sangat kami perlukan, adanya evaluasi juga kami libatkan masyarakat secara langsung kami usahakan”*

Ke enam *“Apakah kepala desa dan perangkat desa mengajak masyarakat untuk saling mengawasi proses program kerja yang dilaksanakan”* Informan menjawab *“kami mengajak masyarakat untuk saling mengawasi, kemudian juga ada tim khususnya dan salah satunya juga berasal dari masyarakat”*

Ke tujuh *“apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kinerja kepala desa dan perangkat desa”* informan menjawab *“pedukung itu dari pendanaan, kami juga menyiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung, namun yang menghambat biasanya dari masyarakat sendiri kadang ada kepentingan-kepentingan kelompok tertentu yang membuat terhambatnya suatu program kerja”*

d. Informan 4

Nama : Khairidi
Jabatan : Tokoh Agama
Alamat : Jl. Semangat Dalam RT 4 Kec. Alalak

Uraian hasil wawancara :

Pertama penulis menanyakan tentang “*Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam penggunaan program dana desa*” Informan menjawab “*Masyarakat ikut berpartisipasi dalam program dana desa yang mana masyarakat di undang dalam musyawarah desa*”

Selanjutnya pertanyaan kedua “*Bagaimana tindak lanjut dari desa dalam setiap usulan yang diajukan oleh masyarakat*” Informan menjawab “*setiap usulan itu selalu ditindak lanjuti namun proses penindaklanjutannya itu yang lumayan lama, responnya cepat namun kerjanya kurang, contohnya saja dalam transparansi dana setiap kegiatan, selalu dibilang nanti kami beritahu berapa saja dana yang keluar dan masuk di dalam kas desa kata jajaran, belum lagi halnya bantuan sering tidak merata dan orang menerima bantuan itu-itu saja*”

Ketiga penulis bertanya “*menurut anda sejauh mana pencapaian pelaksanaan pembangunan desa*” Informan menjawab “*selama ini pencapai yang sudah dilihat presentasinya 50% karena masih banyak program desa yang belum dilaksanakan, kurang efektifnya kegiatan pelatihan yang mana hanya kalangan tertentu yang tahu, mungkin karena anggaran terbatas maka untuk kegiatan juga terbatas*”

Keempat “*Apa kepala desa selalu mengajak masyarakat berpartisipasi dalam program dana desa*” Informan menjawab “*biasanya kepala desa menyampakain tentang program dana desa namun hanya beberapa kalangan biasanya tokoh agama, tokoh masyarakat atau hanya*

ketua-ketua RT nya saja untuk kalangan awam kadang-kadang tidak tahu apa saja kegunaan dana desa”

e. Informan 5

Nama : Hairul Hatimah

Jabatan : Tokoh Pemuda

Alamat : Jl. Sungai Dua RT 2

Uraian hasil wawancara :

Pertama penulis menanyakan tentang *“Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam penggunaan program dana desa”* Informan menjawab *“Masyarakat ikut berpartisipasi dalam program dana desa yang mana masyarakat di undang dalam musyawarah desa untuk anggaran seperti perbaikan jalan ”*

Selanjutnya pertanyaan kedua *“Bagaimana tindak lanjut dari desa dalam setiap usulan yang diajukan oleh masyarakat”* Informan menjawab *“setiap usulan itu tergantung masalahnya, biasanya ditindak lanjuti namun cepat lambatnya itu yang tidak tentu, bahkan bisa tidak ditanggapi ”*

Ketiga penulis bertanya *“menurut anda sejauh mana pencapaian pelaksanaan pembangunan desa”* Informan menjawab *“selama ini pencapai yang sudah dilihat adanya jembatan, jalan terus bumdes dan karena penduduk banyak pembagian bantuan itu tidak merata itu masyarakat sering keluhkan ”*

Keempat *“Apa kepala desa selalu mengajak masyarakat berpartisipasi dalam program dana desa”* Informan menjawab *“selalu*

mengajak namun dipilih orang-orangnya saja dalam setiap program kerja itu”

f. Informan 6

Nama : Aini

Jabatan : Tokoh Masyarakat

Alamat : Jl. Semangat Dalam Garis 1

Uraian hasil wawancara :

Pertama penulis menanyakan tentang *“Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam penggunaan program dana desa”* Informan menjawab *“Ada rapat biasanya, masyarakat juga ikut didalam rapat itu, dan diumumkan biasanya, dirapat itu dibahas itu tentang penggunaan program dana desa arahnya kemana saja ”*

Selanjutnya pertanyaan kedua *“Bagaimana tindak lanjut dari desa dalam setiap usulan yang diajukan oleh masyarakat”* Informan menjawab *“setiap usulan ditanggapi saja masalah diiyakan atau dilaksanakannya itu kadang-kadang juga tidak, kadang-kadang iya ”*

Ketiga penulis bertanya *“menurut anda sejauh mana pencapaian pelaksanaan pembangunan desa”* Informan menjawab *“dalam pelaksanaan pembangunan setahu saya tinggal jalan usaha tani belum, terlebih dari itu kadang-kadang saya juga tidak tahu dana banjir yang tidak merata ataupun bantuan-bantuan lainnya, dalam mudes juga paling tokoh-tokohnya saja yang ikut serta ”*

Keempat *“Apa kepala desa selalu mengajak masyarakat berpartisipasi dalam program dana desa”* Informan menjawab *“biasanya*

koordinasi-koordinasi saja kalo masalah itu dan paling hanya ada pembertahuannya saja”

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti setelah melakukan penelitian, maka peneliti melakukan analisis data yang peneliti gunakan menjadi pokok pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

1. Kinerja kepala desa dalam menyelenggarakan otonomi daerah di desa semangat dalam kabupaten barito kuala

Kinerja merupakan kemampuan dan prestasi dalam bekerja yang diperlihatkan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Sebagaimana yang dikutip penulis pada BAB II footnote ke 17 yang menyatakan bahwa Kinerja kepala desa dapat dikatakan meningkat jika memenuhi indikator-indikator, antara lain kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kecakapan, dan komunikasi yang baik.

Dalam menyelenggarakan otonomi daerah suatu desa, kepala desa mempunyai tugas penting serta ambil alih dalam berbagai bidang. Sebagaimana yang termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Desa memiliki berbagai kewenangan. Tentunya kewenangan tersebut haruslah mempunyai pemimpin yang adil serta mengayomi masyarakat yang dipimpinnya.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan penegasan kepada publik bahwa desa merupakan komunitas

yang mengatur dirinya sendiri. Dari pemahaman tersebut maka jelas bahwa desa mempunyai kekuasaan atau kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya berdasarkan kondisi dan sosial budaya masyarakat setempat. Dengan demikian eksistensi desa sangat bernilai strategis yang memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan otonomi daerah. Otonomi desa yang kuat akan memberi pengaruh yang sangat kuat terhadap wujud otonomi daerah.

Seperti halnya dengan Desa Semangat Dalam Kabupaten Barito Kuala. Berdasarkan fakta-fakta hasil penelitian yang dilakukan penulis yang berkaitan dengan Kinerja Kepala Desa dalam menyelenggarakan otonomi daerah di Desa Semangat Dalam Kabupaten Barito Kuala, ditemukan fakta-fakta bahwasanya kepala desa mempunyai peran penting dalam memajukan dan membangun desa.

Berkaitan dengan Kinerja kepala desa dalam menyelenggarakan otonomi daerah ada banyak program kerja yang terencana, ada beberapa yang terealisasi ada juga yang tidak. Adapun program kerja yang terealisasi seperti pada zaman covid-19 adanya BLT (Bantuan Langsung Tunai), adanya program penanggulangan banjir, pengerukan jalan, kartu kesehatan serta pelatihan-pelatihan untuk masyarakat, kemudian adanya program terusan yaitu program permata bunda. Adapun juga untuk program kerja yang belum terealisasi seperti program pembuatan kolam ikan dan jalan usaha tani. Dari sekian banyaknya program tentunya semua ditujukan untuk membangun serta memajukan masyarakat desa.

Dalam hal tersebut kinerja kepala desa dapat dikatakan sudah melakukan dua jenis pembangunan, yaitu :

1. Pembangunan fisik (infrastruktur fisik)

Pentingnya suatu ketersediaan infrastruktur yang memadai yang berupa ketersediaan fasilitas pelayanan publik baik sarana pendidikan, sarana kesehatan, rumah ibadah, listrik, jalan, jembatan, transportasi, air bersih, drainase, teknologi dan komunikasi yang bertujuan agar masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan mempermudah kegiatan ekonomi. Pembangunan infrastruktur merupakan pendukung majunya suatu pembangunan desa, bahkan pembangunan infrastruktur merupakan kebutuhan utama masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi, pendidikan, sosial dan sebagainya.

2. Pembangunan non fisik (pembangunan masyarakat)

Pembangunan masyarakat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, mereka mengidentifikasi kebutuhan dan masalahnya secara bersama. Program-program pembangunan yang direncanakan berarti harus memenuhi kebutuhan masyarakat dan tidak hanya untuk memuaskan beberapa orang atau pihak saja, tetapi harus ada timbal balik antara pembuat program pembangunan dengan masyarakat sebagai pihak yang berhak mendapatkan pelayanan dan manfaat dari program pembangunan tersebut. Untuk menampung, menjaring

dan menyaring kepentingan dan aspirasi dari berbagai kelompok dalam masyarakat agar dilakukan melalui musyawarah.

Kemudian dalam hal melaksanakan program kerja pemerintah desa masih bergantung pada anggaran yang diberikan pemerintah pusat kepada desa, pajak daerah dan dari badan usaha milik desa. Dan dalam halnya mengawasi pelaksanaan program kerja ada tim tersendiri yang mengawasinya yaitu terdiri dari BPD (*Badan Permusyawaratan Desa*), masyarakat dan perangkat desa.

Terkait kinerja pemimpin hal tersebut sejalan dalam Islam terkait tugas dan kewajiban seorang pemimpin dalam menjalankan amanah yang diembannya, menjalankan tugas yang sesuai diamanahkan adalah pekerjaan yang mulia. Dalam hal ini Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَّتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS. Al-Anfal : 27)*

Dalam ayat diatas penulis menjelaskan bahwa agar amanat dilaksanakan haruslah semestinya, jangan sampai mengkhianati amanat-amanat yang diberikan. sesungguhnya manusia itu amat zhalim dan amat bodoh. barangsiapa yang menunaikan amanat, maka dia berhak mendapatkan pahala besar dari Allah dan barangsiapa mengkhianatinya dan tidak menunaikannya, maka dia berhak mendapatkan azab yang keras dan dia menjadi penghianat Allah, Rasulullah, dan amanatnya itu sendiri, menodai dirinya sendiri karena dia telah mengambil sifat terburuk dan ciri

terjelek yaitu khianat serta mengabaikan sifat yang paling baik dan semurna yaitu amanat.

Bekerja dengan baik, benar, memiliki rencana dan juga manajemen yang baik, maka akan menghindarkan dari keraguan ketika memberikan keputusan dalam mengerjakan suatu perbuatan. Kita tidak dibenarkan untuk berbuat sesuatu yang meragukan dan akan menjadikan hasil yang tidak baik dan tidak bermanfaat.

Terkait Kinerja Kepala Desa Dalam menyelenggarakan otonomi daerah dalam setiap tahunnya akan dilakukan usrenbang (musyawarah rencana pembangunan) yang di laksanakan oleh Bappeda dan di ikutsertai oleh masyarakat, para petinggi kecamatan atau desa. kemudian adanya juga keluhan kesah masyarakat yang menyatakan bahwa kurangnya rangkulan para petinggi desa, lambatnya proses dalam setiap aduan yang diajukan masyarakat, tidak meratanya pembagian setiap bantuan, kemudian adanya pilih kasih dalam setiap program yang dilaksanakan. Hal tersebut patut jadi bahan koreksi kepemimpinan bagi jajaran petinggi desa. Jika hanya menjalankan tugas dan kewajibannya saja tanpa melihat bagaimana keikutsertaan dari masyarakat selaku orang yang dipimpin dan merasakan hasilnya langsung, maka kinerja dari kepala desa belum dapat memenuhi indikator-indikator meningkatnya kinerja kepala desa yang mana indikator yang tidak terpenuhi tersebut adalah kualitas hasil kerja dan komunikasi yang baik.

Dalam memimpin seorang pemimpin haruslah berlaku adil, tidak membeda-bedakan apakah dia kaya, miskin, pejabat atau masyarakat biasa

dan tidak mementingkan kepentingan pribadi. Hal ini termuat dalam QS. An-Nisa ayat: 58 dikutip dari BAB II halaman 35 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ

إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

Artinya dalam ayat tersebut Allah menyuruh kita untuk menunaikan amanat kepada pemiliknya. Dan Dia menyuruh kita, apabila kita memutuskan perkara di antara manusia dalam semua urusan kita, maka putuskanlah perkara kita dengan adil, jangan memihak atau zalim dalam memutuskan. Sesungguhnya Allah mengingatkan dan memberi bimbingan yang sebaik-baiknya ke arahnya (menjaga amanat) dalam setiap kondisi kita. Dalam hal ini juga sebagai kepala desa haruslah berbuat adil entah itu dalam mengambil keputusan dan berbuat sesuatu.

Kemudian dari data yang diperoleh juga adanya ketidaksinkronan pernyataan, hal ini dilihat dari pernyataan kepala desa, sekretaris desa, dan kepala BPD yang berbeda dengan masyarakat. Dalam hal ini membuktikan bahwa adanya ketidak harmonisan hubungan pemerintah desa dan masyarakat.

2. Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung kinerja kepala desa dalam menyelenggarakan otonomi daerah

Setelah Penulis menguraikan hasil penelitian di atas, Penulis kemudian menentukan ada beberapa faktor yang menghambat dan mendukung kinerja kepala desa dalam menyelenggarakan otonomi daerah:

a. Faktor Masyarakat

Sebagaimana yang diketahui bahwa pengaruh besar dalam terlaksananya suatu program kerja yang dibuat pemerintah desa adalah keikutsertaan masyarakat didalam pelaksanaannya. Permasalahan yang sering terjadi banyaknya tuntutan atau keluhan dari masyarakat dan terkadang sering mementingkan pendapat serta kepentingan pribadi.

Kurangnya komunikasi antar masyarakat dengan pemerintah tersebut yang membuat kurangnya harmonis dalam mewujudkan suatu program kerja yang sudah dirancang pada saat musyawarah rencana pembangunan.

Menurut penulis hal ini tidaklah menunjukkan bahwa masyarakat itu mematuhi pemimpinnya. Padahal jika ditinjau kembali setiap program kerja yang rancang itu semua di tujukan untuk membangun desa dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Adapun faktor masyarakat yang mendukung adalah keikutsertaan masyarakat dalam suatu program, artinya masyarakat berperan aktif membantu pembangunan daerah

b. Faktor Petugas

Faktor selanjutnya yang penulis dapatkan atas tidak efektifnya kinerja kepala desa dalam menyelenggarakan otonomi daerah di desa semangat dalam kabupaten barito kuala adalah karena petugas atau para staf jajaran desa pada pelayanan kepada masyarakat masih sangat

kurang. Adanya sifat yang sering lambat membuat laporan hasil program yang sudah terlaksana membuat program selanjutnya diundur pelaksanaannya atau bahkan tidak terlaksana.

Tidak hanya itu adanya kepentingan oknum-oknum tertentu juga menjadikan kurang efektifnya suatu program terlaksana. Belum lagi adanya sikap pilih kasih dari beberapa oknum kepada masyarakat untuk menjalankan suatu program kerja yang sudah dirancang bersama-sama dalam musyawarah rencana pembangunan. Namun disisi lain yang merupakan faktor pendukung dari petugas adalah salah satunya banyaknya program kerja yang tujuannya membangun serta membantu masyarakat seperti adanya pelatihan-pelatihan kemudian adanya pendanaan dari pemerintah